

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan pada saat penulis sedang melakukan praktik profesi ners di ruang Parangtritis, RS. Saiful Anwar Malang pada stase Keperawatan Medikal Bedah. Penulis melakukan studi kasus pada tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024. Dimana pada tanggal 19 Agustus merupakan proses pengambilan data atau pengkajian, yang dilanjutkan intervensi hingga implementasi, dan evaluasi pada pasien hingga tanggal 19 Agustus 2024. Studi kasus ini dilakukan hingga pasien mengalami perbaikan dan kemandirian dan sudah dinyatakan pulang oleh dokter penanggung jawab

3.2 Setting Penelitian

Pada Penelitian ini dilakukan dirumah sakit umum di salah satu kota Malang Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada ruang rawat inap kelas 3 dengan perawatan pasien penyakit dalam,ruangan memiliki jumlah perawat sebanyak 18, pada ruangan tersebut melayani 30 pasien, setiap kamar terdiri dari 5 pasien, juga pada ruangan terdapat fasilitas yang menunjang kenyamanan dan mempercepat kesembuhan pasien.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian dalam KIAN menggunakan pendekatan laporan kasus dimana penelitian ini terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat pada salah satu pasien yaitu Ny. W dengan diagnosis medis Efusi Pleura yang dirawat disalah satu rumah sakit di Kota Malang. Jenis penelitian ini dilakukan peneliti guna memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti, dan peneliti ingin mencermati keberhasilan diagnosis, intervensi serta evaluasi yang diberikan dengan pendekatan teori Virginia Handerson .

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam tahap wawancara ini peneliti mengumpulkan data melakukan wawancara dengan bertanya langsung kepada pasien maupun keluarga pasien. Kemudian data ini diisi sesuai dengan format pengkajian keperawatan dan format pengkajian pendekatan 14 kebutuhan dasar Virginia handerson serta peneliti menanyakan beberapa kuisisioner seperti PSQI dan KATZ Indeks Barthel untuk melengkapi data pengkajian.

2. Observasi

Dalam tahapan observasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan pada pasien, data observasi juga didukung dengan pemeriksaan fisik seperti inspeksi, auskultasi, perkusi, palpasi.

3. Dokumentasi

Dalam tahap dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencatat semua hasil wawancara maupun observasi dan dikategorikan dalam data subyektif maupun obyektif, serta setiap melakukan tindakan atau implementasi peneliti melakukan dokumentasi dan terakhir bagian evaluasi peneliti tidak lupa menulis hari, tanggal, membubuhkan tanda tangan sebagai tanda dokumentasi secara tertulis.

3.5 Metode Analisis Data

Adapun beberapa cara peneliti untuk melakukan analisa data yaitu, melakukan pengkajian anamnesa dan observasi secara langsung ke pasien, memprioritaskan masalah keperawatan dari data yang sudah diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, lalu merencanakan atau menyusun intervensi keperawatan guna untuk menyelesaikan masalah prioritas yang sudah ditentukan, kemudian melakukan evaluasi dari tindakan yang sudah dilakukan kepada pasien.

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari pasien serta keluarga pasien. peneliti meminta izin kepada pasien untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan dan pasien memiliki kebebasan penu untuk menolak atau tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. kemudian peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengkajian dan diganti dengan inisial guna untuk merahasiakan identitas pasien. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah (Nursalam et al., 2021):

1. Keikhlasan (Voluntary).

Peneliti melakukan asuhan keperawatan dengan hati yang Ikhlas dan menggunakan komunikasi terapeutik diterapkan kepada pasien dan keluarga.

2. Kerahasiaan (Confidentially)

Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan yang telah diberikan klien dan memanfaatkan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dengan tidak menyebarkan data atau informasi terkait pasien.

3. Anonymity

Peneliti menjaga identitas pasien dengan menggunakan nama inisial, dokumentasi saat memberikan asuhan keperawatan untuk melindungi data diri klien.

4. Informed Consent

Peneliti menjelaskan mekanisme penelitian dan meminta secara langsung persetujuan pasien.